

**THE EVALUATION OF CURRICULUM 2013 POLICY AT SDN 03 KUALA
MANDOR B KUBURAYA REGENCY**

By :

Trifornia Ernawati ^{1*}

NIM. E1011151087

Dr.H.Sugito,M.Si ² , R.L.Sitorus,S.E,M.Si ²

*Email: trifornia.ernawati11@gmail.com

1. Student of Public Administration Program Study of Social and Political Sciences Faculty of Tanjungpura University Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Program Study of Social and Political Sciences Faculty of Tanjungpura University Pontianak.

ABSTRACT

The purpose of this research was to study and evaluate the implementation of curriculum 2013 policy at SDN 03 Kuala Mandor B, Kubu Raya Regency. This research was based on the phenomenon of problems that occur such as the low ability of teachers to apply the principles of curriculum 2013 as well as the lack of school facilities and infrastructures. In this study, the researcher used a type of exploratory descriptive research by using a qualitative method. The subjects in this study were the chief supervisor at the Primary School level of the Kuala Mandor B sub-district, the school principal of the SDN 03 Kuala Mandor B, the teachers of grade 1 and 4, school committees, parents of students, and the students of 1st and 4st grades. The results of this study indicate that the implementation of policy of curriculum 2013 at SDN 03 Kuala Mandor B has been carried out. However, it has not run optimally due to some obstacles such as teachers who still do not understand the principles of curriculum 2013 in terms of learning process implementation. Moreover, there are still lack school facilities and infrastructure, lack of supervision from the primary school level supervisors of Kuala Mandor B sub-district, low interest and ability of students in reading and learning, not to mention, lack of parents' attention to children's education. The recommendation generated from this study is that teachers need to understand how to apply the 14 principles of curriculum 2013 regarding the process of teaching and learning activities in school. Thus, both supervisors and school principals at Kuala Mandor B Elementary School level are expected to be more serious in conducting more intensive supervision in order to see teachers' performance and school conditions regarding the process of implementing the curriculum 2013 policy in schools.

Keywords : policy evaluation, curriculum 2013, Elementary Scholl.

**EVALUASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 DI SDN 03
KUALA MANDOR B KABUPATEN KUBURAYA**

Oleh:

Trifornia Ernawati ^{1*}

NIM. E1011151087

Dr.H.Sugito,M.Si ² , R.L.Sitorus,S.E,M.Si ²

*Email: trifornia.ernawati11@gmail.com

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi implementasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B , Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini di dasari pada fenomena permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip kurikulum 2013 dan minimnya sarana dan prasarana sekolah. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif eksploratif dengan menggunakan metode Kualitatif. Subjek dalam penelitian yakni Ketua Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Kuala Mandor B, Kepala Sekolah SDN 03 Kuala Mandor B, Guru kelas 1 dan 4, Komite Sekolah, Orang tua murid , Siswa kelas 1 dan 4. Hasil dari penelitian ini yaitu Implementasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B sudah di terapkan namun belum berjalan dengan optimal karna masih terdapat kendala yaitu Guru masih belum memahami prinsip-prinsip kurikulum 2013 pada proses pembelajaran, masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah, kurangnya pengawasan dari Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Kuala Mandor B, rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam membaca dan belajar dan kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap pendidikan anak. Rekomendasi penelitian ini adalah Guru-guru dapat memahami dan menerapkan 14 prinsip-prinsip kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, di harapkan Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kuala Mandor B dan Kepala Sekolah dapat lebih serius dalam melakukan pengawasan yang lebih intensif untuk melihat kinerja guru dan kondisi sekolah dalam proses implementasi kebijakan kurikulum 2013 di sekolah.

Kata Kunci : Evaluasi kebijakan, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar.

A. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan nasioal adalah kurikulum. Kurikulum salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Kurikulum menurut UU No.20

Tahun 2003 telah menjelaskan mengenai sistem pendidikan nasioal, didalamnya mencakup rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran

untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81A Tahun 2013 Tentang implementasi kurikulum diantaranya sebagai berikut:

Pasal 1 Implementasi kurikulum 2013 pada sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Pasal 2 (1) Implementasi kurikulum pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK menggunakan pedoman implementasi kurikulum yang mencangkup:

- a. Pedoman penyusunan dan pengelolaan KTSP.
- b. Pedoman pengembangan muatan lokal.
- c. Pedoman kegiatan ekstrakurikuler
- d. Pedoman umum pembelajaran, dan
- e. Pedoman evaluasi kurikulum

Beberapa perbedaan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 ditinjau dari prosesnya, yaitu : *pertama*, pada KTSP standar proses dalam pembelajaran terdiri dari eksplorasi,elaborasi, dan konfirmasi. Sedangkan kurikulum 2013 proses

pembelajaran setiap tema jenjang SD semua mata pelajaran dilakukan dengan pendekatan ilmiah (*saintific approach*), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.*Kedua*, pada KTSP 2006 yang tahap implementasinya cenderung lebih fokus pada aspek kongnitifnya. Sedangkan Kurikulum 2013 sangat menekankan penyeimbangan antara aspek kognitif(intelektual), psikomotorik (gerak) dan afektif (sikap). *Ketiga*, aspek kompetensi lulusan pada KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan saja, sedangkan Kurikulum 2013 aspek kompetensi lulusan pada keseimbangan *soft skill* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. *Keempat*, pada KTSP jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah pelajaran lebih sedikit dibandingkan Kurikulum 2013. Sedangkan pada Kurikulum 2013 jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah pelajaran lebih sedikit dibandingkan KTSP 2006. *Kelima*, pada KTSP standar penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan. Sedangkan pada penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan

hasil. Di dalam Permendikbud No 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 disebutkan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk : mempersiapkan manusia Indonesia agar lebih memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif, mampu berkontribusi pada kehidupan berbangsa, bernegara dan perdaban dunia. ada 14 prinsip utama pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 yang perlu diterapkan, yaitu :

1. Dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu. Dalam hal ini pembelajaran mendorong siswa lebih aktif.
2. Dari guru menjadi satu-satunya sumber menjadi belajar berbasis aneka sumber.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan

jawaban kebenarannya multi dimensi.

7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fiksial (*hardskill*) dan keterampilan (*softskill*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
11. Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
12. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa, cita-cita, latar belakang keluarga. Dalam artian, pembelajaran harus melihat perbedaan

sebagai kekayaan yang potensial dan indah jika dikembangkan menjadi kesatuan yang memiliki unsur keberagaman.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat beberapa aktor yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan, diantaranya Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Kuala Mandor B, kepala sekolah dan guru di SDN 03 Kuala Mandor B, Komite Sekolah dan Orang Tua Murid. Untuk mencapai tujuan dengan optimal maka perlu sinergisitas yang baik dari semua aktor.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa seluruh sekolah wajib menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019. Begitulah pada Tingkat Satuan Pendidikan di kecamatan kuala mandor b yang berjumlah 22 Sekolah Dasar Negeri dan semua SDN baru menerapkan kurikulum 2013 pada awal tahun 2018 dan penerapan dilakukan secara bertahap yaitu pada kelas bawah atau kelas 1 dan kelas atas atau kelas 4 sedangkan untuk kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan KTSP 2006. Guru di SDN 03 Kuala Mandor B berjumlah 6 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 38 orang dan siswa perempuan sebanyak 31 orang total siswa berjumlah 69 orang. Untuk kelas 1 berjumlah 12 orang dan kelas 4

berjumlah 15 orang. Berdasarkan data yang penulis temukan khususnya penerapan kurikulum 2013 yang di aplikasikan pada SDN 03 Kuala Mandor B menimbulkan beberapa permasalahan, kendala dan hambatan yang terjadi. Berikut kendala-kendala yang dihadapi.

implementasi kurikulum 2013 belum berjalan secara optimal dapat dilihat dari data yang diperoleh di SDN 03 Kuala Mandor B jumlah guru yang telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dari 7 guru baru 2 guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten, kemudian pelaksanaan dalam proses pembelajaran kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran masih kurang maksimal dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyiapkan media pembelajaran, manajemen waktu pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa dan penguasaan teknologi yang masih kurang. Selain itu yang menjadi masalah selanjutnya sarana dan prasarana yang belum memadai di SDN 03 Kuala Mandor B memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, dan tidak memiliki laboratorium serta tidak memiliki sanitasi siswa. Keterbatasan sarana dan prasana karna keterbatasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guru yang

berstatus PNS hanya 4 orang selebihnya berstatus honorer , kemudian dalam proses pembelajaran belum efektif karna letak geografis yang jauh dari perkotaan sehingga dalam penyiapan media pembelajaran menjadi sulit dan kendala geografis ini juga menyebabkan kurangnya pengawasan dari Pengawas tingkat sekolah dasar dalam mengawasi sekolah serta kurangnya kemampuan guru karna pelatihan kurikulum 2013 belum merata . Pada penelitian ini di fokuskan pada aspek Evaluasi Proses atau evaluasi implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 pada kelas 1 dan 4 Di SDN 03 Kuala Mandor B kabupaten Kubu Raya. Apakah implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B,Kabupaten Kubu Raya sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi implementasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. Manfaat penelitian Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian serta studi lebih lanjut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik. Manfaat Secara praktis Menjadi bahan evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk perbaikandalam implementasi kebijakan

kurikulum 2013 dimasa yang akan datang.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan Publik

Thomas R Dye (dalam Islamy 2009,19) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “ *is whatever government chooseto do or not to do*” (apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau untuk tidak dilakukan). Tahap-tahap kebijakan publik menurut William Dunn (dalam Winarno 2007,32-34) adalah sebagai berikut :

1. Tahap penyusunan agenda
2. Tahap formulasi kebijakan
3. Tahap adopsi kebijakan
4. Tahap implementasi kebijakan
5. Tahap evaluasi kebijakan

Evaluasi Kebijakan

Ripley (dalam Kusumanegara 2010, 125) berpendapat bahwa ada tiga tipe evaluasi kebijakan atau program , yaitu :

1. Evaluasi Proses, yaitu tipe evaluasi yang berusaha menjawab pertanyaan bagaimanakah program berjalan ? evaluasi proses disebut juga evaluasi formatif.
2. Evaluasi Dampak, adalah tipe evaluasi yang menjawab pertanyaan

apa yang telah dilakukan suatu program ? atau akibat apa yang terjadi dengan adanya suatu program ? atau evaluasi dampak sering disebut evaluasi summatif.

3. Analisis strategi, berupaya menjawab pertanyaan seberapa jauh efektivitas program dalam mengatasi masalah sosial dibandingkan dengan program-program lain untuk masalah yang sama?.

Menurut Ripley (dalam Kusumanegara 2010,125) Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi proses,yaitu: *compliance* (komplins/kepatuhan) dan *what's happening*. Fokus *compliance* dari evaluasi proses adalah menguji apakah pelaksanaan telah sesuai dengan rencananya. Ada dua aspek dalam evaluasi implementasi yaitu Perspektif *compliance* (kepatuhan) melihat agen administratif dan individu-individu yang ada di dalamnya bersifat fungsional dalam suatu tatanan hirarki administrasi. jika derajat kepatuhan itu tinggi maka implementasi sudah dapat dikatakan baik. Sebaliknya jika derajatnya rendah maka implementasinya dinilai buruk. Langeain (dalam Widodo,2006) juga menyatakan “ evaluasi proses atau evaluasi implementasi senantiasa mendasarkan pada *guide line*, bagaimana prosedur dan administrasinya, yang dijadikan ukuran

keberhasilan pelaksanaan suatu kebijakan program adalah kesesuaian antara proses implementasi suatu kebijakan dengan garis petunjuk (*guide line*) yang telah ditetapkan”, Dan Perspektif *what's happening* mempunyai asumsi : bahwa banyak faktor yang mempengaruhi implementasi sebuah kebijakan/program. Berdasarkan asumsi tersebut ,perhatian studi diarahkan untuk menemukan dan membuat spesifikasi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada implementasi. Selain itu pada aspek *what's happening* ini juga menilai hasil implementasi jangka pendek (*short run*). Oleh karena itu dalam evaluasi ini juga ada di kaji bagaimana hasil jangka pendek yang dicapai dari impementasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi (2006 :7), “Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab/faktor-faktor atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”. Adapun lokasi penelitian yang

2. Tempat dan Waktu Penelitian

akan dilaksanakan adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 KualaMandor B, Kabupaten Kubu Raya yang berlokasi Jl. Pak Sela desa Retok dengan alamat email sdnnol_tigakmb@yahoo.com.

waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei hingga bulan agustus tahun 2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Kuala Mandor B yang berjumlah 1 orang. Kepala Sekolah SDN 03 Kuala Mandor B yang berjumlah 1 orang, Guru Kelas 1 dan Kelas 4 di SDN 03 Kuala Mandor B yang berjumlah 2 orang, Siswa Kelas 1 dan Kelas 4 di SDN 03 Kuala Mandor B yang berjumlah 2 orang, Komite Sekolah SDN 03 Kuala Mandor B yang berjumlah 1 orang, Orang Tua Siswa Kelas 1 dan Orang Tua Siswa Kelas 4 yang berjumlah 2 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Evaluasi Implementasi /Evaluasi Proses Kebijakan Kurikulum 2013 Di SDN 03 Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengambilan data yang sistematis dan

teliti dalam mencari jawaban suatu masalah yaitu dengan jalan mengamati dan meneliti secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data maupun informasi yang mendalam, dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai Teknik utama dalam pengumpulan data, yang diterapkan pada pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan tujuan penelitian

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi ialah pengumpulan dokumen-dokumen terkait yang dapat mendukung peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

5. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data maupun informasi yang mendalam, dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai Teknik utama dalam pengumpulan data, yang diterapkan pada pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan alat instrumen yang lain. Untuk wawancara perlu pedoman wawancara, tape

rekorder, maupun buku catatan. Untuk dokumentasi yaitu berupa alat pencatat dan fotocopy. Untuk observasi alat bantu yang digunakan adalah alat catat dan kamera.

6. Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Karena data yang penulis kumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sangat beragam (tidak semua relevan). Oleh sebab itu penulis perlu melakukan analisis data data melalui reduksi data. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki relevansi dengan masalah penelitian, data tersebut kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis untuk mempermudah dalam proses analisis selanjutnya bila diperlukan.

b. *Data Display*(penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah Selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam Bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Data display yang penulis lakukan yaitu melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang ditampilkan dalam bentuk tabel, bagan dan sejenisnya, kemudian selanjutnya data

disajikan atau diuraikan dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dipahami.

c. Conclusion verifikasi (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Verifikasi perlu dilakukan agar data yang akan disimpulkan semakin mantap, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

7. Teknik Keabsahan/Validitas Data

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara yang telah di peroleh melalui beberapa sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yang dilakukan oleh penulis dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya penulis memperoleh data dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini dimana kurangnya

kemampuan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip kurikulum 2013 dan kurangnya sarana dan prasarana sehingga kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B belum berjalan dengan optimal.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mengkaji dan mengevaluasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B ,kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan teori evaluasi menurut Ripley . Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi proses,yaitu: *compliance* (komplins/kepatuhan) dan *what's happening*.

1. Perspektif *Compliance* (kepatuhan)

pada perspektif kepatuhan melihat agen-agen administratif dan individu-individu yang ada didalamnya bersifat fungsional dalam suatu tatanan hierarki administrasi. Jika derajat kepatuhan itu tinggi maka implementasi sudah dikatakan baik, sebaliknya jika derajatnya rendah maka implementasinya dinilai buruk. Ada 14 Prinsip Kurikulum 2013 yang harus dipatuhi oleh Kepala sekolah dan Guru yaitu:

1. Dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu. Dalam hal ini pembelajaran mendorong siswa lebih aktif.

2. Dari guru menjadi satu-satunya sumber menjadi belajar berbasis aneka sumber.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fiksial (*hardskill*) dan keterampilan (*softskill*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan , membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
11. Pembelajaran berlangsung dirumah,disekolah, dan di masyarakat.

12. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas.

13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa, cita-cita, latar belakang keluarga. Dalam artian, pembelajarannya harus melihat perbedaan sebagai kekayaan yang potensial dan indah jika dikembangkan menjadi kesatuan yang memiliki unsur keberagaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga bulan menunjukkan bahwa dari 14 prinsip kurikulum 2013 hanya 6 prinsip yang sudah diterapkan dengan baik diantaranya,

1. Prinsip pembelajaran dengan jawaban teknologi informasi dan multi dimensi.
2. Prinsip pembelajaran sepanjang hayat.
3. Prinsip pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan.
4. Membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa, cita-cita, latar belakang keluarga.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih rendah.

2. Perspektif *What's Happening*

Perspektif *What's Happening* mempunyai asumsi: Banyak faktor yang mempengaruhi implementasi sebuah kebijakan. Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan kurikulum 2013 di SDN 03 Kuala Mandor B kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang menyebabkan implementasi kurikulum 2013 di SDN 03 Kala Mandor B belum berjalannya optimal. Faktir-faktor tersebut diantaranya: kurangnya pengawasan dari pengawas tingkat sekolah dasar dan kepala sekolah, kurangnya pendidikan dan pelatihan guru terkait kurikulum 2013, kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan ilmu danprasarana sekolah,rendahnya minat dan kemampuan dalam membaca dan belajar,kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap pendidikan anak.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan guru dalam menerapkan Prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih rendah hal tersebut terjadi karna kemampuan

- guru yang masih kurang dalam memahami sistem mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013.
2. Kurangnya pengawasan dari pengawas tingkat sekolah dasar dan kepala sekolah dalam mengawasi proses kegiatan mengajar dikelas.
 3. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses implementasi kebijakan kurikulum 2013, hal ini menyebabkan kebijakan kurikulum 2013 belum berjalan dengan efektif.
 4. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan ilmu teknologi informasi dan komunikasi.
 5. Rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam membaca dan belajar, hal ini ikut berpengaruh dalam proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran masih belum mencapai hasil yang optimal.
 6. Kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap pendidikan anak berdampak pada sifat dan karakter anak yang apatis sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam menciptakan proses kegiatan mengajar secara efektif.
 3. Di harapkan Pengawas Tingkat Sekolah Dasar Kuala Mandor B dan Kepala Sekolah dapat lebih serius dalam melakukan pengawasan yang lebih intensif untuk melihat kinerja guru dan kondisi sekolah dalam proses implementasi kebijakan kurikulum 2013 di sekolah.
 4. Orang Tua siswa lebih berperan aktif dalam pengawasi dan memperhatikan pendidikan anak-anak dengan membudayakan belajar dan membaca di rumah.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Anggara, Sahya. *Kebijakan Publik*. 2014. Bandung ; CV PUSTAKA SETIA.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta; Gava Media
- Fattah, Nanang. *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN*. 2012. Bandung ; PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. 2013.

- Bandung; PT REMAJA ROSDAKARYA .
- Kusumanegara, Salahuddin. *Model dan Aktor Dalam Proses kebijakan Publik*. 2010. Yogyakarta; Gava Media.
- Mahmud, Choirul. 2013. *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta ;Pustaka Pelajar Offset.
- Nugroho,Riant. 2003. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- 2008. *Kebijakan Pendidikan Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- Purwanto,Erwan A., dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suharto,Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung; ALFABETA.
- Widodo,Joko. 2011. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang; Bayumedia Publishing.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Jakarta ; PT. Buku Seru.
- Kemendikbud. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . Sekretariat Negara . Jakarta.
- Kemendikbud. 2016. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah..* Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendiknas.2007. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah..* Jakarta : Kemendiknas.

2. Sumber Dokumen

- Kemendikbud. 2013. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.80 Tahun 2013 tentang Standar implementasi kurikulum 2013* . Jakarta: Kemendikbud.